

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab 5 ini menyajikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi terhadap penelitian yang telah dilaksanakan, yaitu pengaruh metode *Four Steps Steinberg* berbantuan media *big book* terhadap keterampilan peserta didik kelas 1 sekolah dasar.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh metode *Four Steps Steinberg* berbantuan media *big book* terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SD, berikut ini beberapa kesimpulan yang dapat diambil:

- 1) Keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1 di SDN 8 Nagrikaler sebelum menerapkan metode *Four Steps Steinberg* berbantuan media *big book* sudah dikategorikan sangat baik dengan perolehan rata-rata skor *pretest* sebesar 82,29. Nilai rata-rata setiap indikator tes keterampilan membaca permulaan sebelum menerapkan metode *Four Steps Steinberg* berbantuan media *big book*, yaitu 95 (pengenalan huruf, nama/suara), 93,57 (penamaan suku kata), 75,71 (membaca non-kata), 83,57 (membaca kata umum), 63,57 (kefasihan membaca lisan). Nilai rata-rata indikator tes tertinggi diperoleh pada indikator pengenalan huruf, nama/suara, sedangkan nilai rata-rata terendah diperoleh pada indikator kefasihan membaca lisan. Sesudah diberikan perlakuan dengan menerapkan metode *Four Steps Steinberg* berbantuan media *big book*, keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1 di SDN 8 Nagrikaler meningkat. Hal ini dibuktikan dengan perolehan rata-rata skor *posttest* sebesar 91,57 dengan kategori sangat baik. Pada saat *posttest* nilai rata-rata indikator tes keterampilan membaca permulaan peserta didik meningkat diantaranya, yaitu 98,57 (pengenalan huruf, nama/suara dan penamaan suku kata), 88,57 (membaca non-kata), 95,71 (membaca kata umum), 76,43 (kefasihan membaca lisan). Nilai rata-rata tertinggi didapatkan pada 2 indikator yaitu pengenalan huruf, nama/suara dan penamaan suku kata, sedangkan nilai terendah didapatkan pada indikator

kefasihan membaca lisan. Dari perhitungan data-data penelitian ini, disimpulkan bahwa meskipun nilai awal keterampilan membaca permulaan peserta didik sudah sangat baik, tetapi tetap ada peningkatan sesudah menerapkan metode *Four Steps Steinberg* berbantuan *big book* terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik di kelas 1 SD.

- 2) Keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1 di SDN 8 Nagrikaler sebelum menerapkan metode Abjad/Eja sudah dikategorikan baik dengan rata-rata skor *pretest* yang diperoleh sebesar 76,57. Dalam kegiatan *pretest*, nilai rata-rata indikator tes keterampilan membaca permulaan peserta didik, yaitu 92,14 (pengenalan huruf, nama/suara), 91,43 (penamaan suku kata), 66,43 (membaca non-kata), 77,86 (membaca kata umum), 55 (kefasihan membaca lisan). Nilai rata-rata tertinggi didapatkan pada indikator pengenalan huruf, nama/suara, sedangkan nilai rata-rata terendah didapatkan pada indikator kefasihan membaca lisan. Sesudah menerapkan metode Abjad/Eja, keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1 (kelas kontrol) meningkat dengan kategori sangat baik dan perolehan rata-rata skor *posttest* sebesar 85,43. Pada *posttest* nilai rata-rata indikator tes keterampilan membaca permulaan peserta didik di kelas kontrol pun mengalami peningkatan. Peserta didik memperoleh nilai rata-rata 97,85 (pengenalan huruf, nama/suara), 97,14 (penamaan suku kata), 76,43 (membaca non-kata), 87,86 (kefasihan membaca lisan). Nilai rata-rata tertinggi diperoleh pada indikator pengenalan huruf, nama/suara, sedangkan nilai terendah diperoleh pada indikator kefasihan membaca lisan. Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian ini, dapat penulis simpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1 di SDN 8 Nagrikaler mengalami peningkatan dengan menerapkan kedua metode tersebut, akan tetapi peningkatan yang lebih baik terjadi pada pembelajaran menggunakan metode *Four Steps Steinberg* berbantuan media *big book*.
- 3) Adanya pengaruh yang kuat dari metode *Four Steps Steinberg* berbantuan media *big book* terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik kelas 1 di SDN 8 Nagrikaler sebesar 82,3%. Adapun nilai rata-rata N-gain skor memperoleh hasil 0,6253 yang artinya peningkatan nilai keterampilan

membaca permulaan peserta didik saat menggunakan metode *Four Steps Steinberg* berbantuan media *big book* berada pada kategori sedang. Hasil observasi keaktifan peserta didik memperoleh skor tertinggi, yaitu 92% yang berarti bahwa selama melakukan pembelajaran menggunakan metode *Four Steps Steinberg* berbantuan media *big book*, aktivitas dan keaktifan peserta didik dalam kategori sangat baik.

5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih suatu metode atau media pembelajaran di sekolah dasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Four Steps Steinberg* berbantuan media *big book* dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan membaca peserta didik di kelas 1 SD. Dengan begitu, implikasi dari penelitian ini, sebagai berikut

- 1) Metode *Four Steps Steinberg* berbantuan media *big book* dapat digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan peserta didik di kelas rendah khususnya kelas 1,
- 2) Pembelajaran membaca permulaan dengan metode *Four Steps Steinberg* berbantuan media *big book* efektif meningkatkan keaktifan peserta didik, serta dapat menciptakan suasana menyenangkan selama pembelajaran berlangsung.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, berikut merupakan rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti:

1) Bagi Peserta Didik

Selama kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan dapat bekerja sama dengan baik untuk menciptakan suasana belajar yang tertib dan kondusif agar tujuan dari pembelajaran bisa terlaksana dengan baik, mengingat bahwa membaca permulaan merupakan keterampilan dasar utama yang harus dikuasai.

2) Bagi Guru

Sekiranya dapat memilih metode atau media tepat yang dapat mendorong keaktifan peserta didik pada pembelajaran membaca permulaan, khususnya dalam menggunakan metode *Four Steps Steinberg* berbantuan *big book* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas rendah dapat diterapkan oleh guru

sesuai dengan tahapannya. Selain itu, disarankan bagi guru untuk memperhatikan kelemahan peserta didik dalam membaca permulaan sehingga dapat mencari solusi dan mengembangkan pembelajaran di kelas dengan baik.

3) Bagi Sekolah

Diharapkan dapat lebih memperhatikan sarana/prasarana pendukung dalam pembelajaran, seperti media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian dan pengembangan terhadap metode atau media pembelajaran yang lebih kreatif untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan, serta mengetahui lebih dalam terkait faktor penyebab kesulitan membaca permulaan peserta didik. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian ini hendaknya bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait kemampuan membaca dan memahami kalimat pada peserta didik kelas rendah, melihat bahwa dalam keterampilan membaca permulaan nilai terendah didapatkan pada indikator tersebut.